

# PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS VII DI SMPN 01 BENGKULU UTARA

Nadhifah Jihan Savira<sup>1</sup>, Irwan Satria<sup>2</sup>, Dian Jelita<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, Indonesia

Co Email : [nadhifahjihansaviraa@gmail.com](mailto:nadhifahjihansaviraa@gmail.com)

## ABSTRACT

The problem in this research is that the motivation to learn in the subjects of Islamic Religious Education (PAI) is still low so it requires attention from parents because parental attention is something that is needed for a child in helping his development in learning. By giving attention to children will feel more motivated and enthusiastic in learning. By paying attention to parents, children will feel more motivated in learning and children will be enthusiastic in learning. By paying attention to parents, children will feel more motivated in learning because with the attention of parents, children will be enthusiastic in learning. This study aims to determine the effect of parental attention on learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) Class VII students at SMPN 01 Bengkulu North. This research was conducted by quantitative research using the ex post facto method. The population in this study amounted to 318 students and the samples in this study was parents and 32 students at SMPN 01 Bengkulu North. Data collection techniques in this study are by using observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis technique was analyzed by using the product moment. From the results and data analysis, it can be concluded that the calculated data obtained the magnitude of  $r_{count}$  that is 0.365 with  $r_{table}$  at a significant level of 5% of 0.349. This shows that  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.365 > 0.349$ ). Thus, the working hypothesis ( $H_a$ ) in this study is accepted, namely that there is an influence of parental attention on learning motivation in Islamic Religious Education (PAI), while the null hypothesis ( $H_o$ ) is Rejected.

**Keywords :** Parents Attention, Learning Motivation, Islamic Religious Education

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih rendah sehingga memerlukan perhatian dari orang tua karena perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya dalam belajar. Dengan memberikan perhatian anak akan semakin merasa termotivasi dan semangat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode ex post facto. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 318 orang siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah orang tua dan 32 orang siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan product moment. Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa data hasil perhitungan diperoleh besarnya  $r_{hitung}$  yaitu 0,365 dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,349. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,365 > 0,349$ ). Dengan demikian Hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) di Tolak.

**Kata Kunci :** Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

---

## PENDAHULUAN

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dengan pintar, cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agama. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Salah satu yang menentukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari betapa pentingnya memperhatikan anaknya.<sup>1</sup> Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Salah satu bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak di dalam keluarga adalah dengan mendidik anak-anaknya.

Menurut Mc. Donald motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki keinginan kuat untuk mempelajari suatu hal tertentu, yang dalam hal ini yaitu mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar Pendidikan Agama Islam akan mempunyai tanggung jawab pribadi sehingga ia akan belajar dengan giat dan tekun karena ia sadar bahwa dengan belajar itulah dapat berprestasi baik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>2</sup> Motivasi seseorang dapat ditimbulkan dan tumbuh berkembang melalui dirinya sendiri dan dari lingkungannya. motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bidang studi terpenting dalam Pendidikan. Bidang studi ini membekali sebagai pengetahuan keagamaan bagi siswa yang sangat bermanfaat dalam hidupnya nanti. Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Tujuan Pendidikan Agama Islam ini adalah untuk menjadikan kepribadian siswa beriman, bertaqwa kepada Allah dan berakhlakul karimah serta mengamalkan ilmunya untuk semua manusia.

Menurut Muhaimin dkk, Pendidikan Agama Islam yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya Al- Qur'an dan Sunnah.<sup>3</sup> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.

Dengan demikian dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah hal yang sangat dibutuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya dan perhatian orang tua merupakan sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Motivasi belajar adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki keinginan kuat untuk mempelajari suatu hal tertentu. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik untuk menumbuhkan kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMPN 01 Bengkulu Utara pada tanggal 08 November 2021, peneliti peroleh bahwa perhatian orang tua terhadap belajar anak itu masih kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar anak. Seperti halnya yaitu masih kurangnya orang tua dalam membimbing belajar anaknya dikarenakan orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga tidak memperhatikan apakah anaknya belajar apa tidak di rumah yang menyebabkan anak menjadi malas

---

<sup>1</sup>Dessy Indah Saputri, Joko Siswanto, dan Sukamto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 3, 2019.

<sup>2</sup>Rofiqul A'la dan Muhamad Rifa'I Subhi, "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Madaniyah*. Vol. 2, No. 9, 2016.

<sup>3</sup>Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 36.

---

belajar. Disamping itu masih terdapat kurangnya pengawasan orang tua dalam proses belajar anaknya yang menyebabkan anak menjadi malas belajar, jarang mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru. Selain itu masih kurangnya perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar anaknya yang dapat menyebabkan anak tidak memiliki semangat dalam belajar, sehingga membuat anak menjadi malas ketika belajar. Kemudian masih kurangnya orang tua dalam pemahaman kesulitan belajar yang dialami anaknya dikarenakan ada sebagian orang tua yang tingkat Pendidikannya cenderung rendah, yang membuat orang tua tidak dapat mengetahui apa masalah dan kendala anak dalam kesulitan belajarnya dan orang tua tidak dapat membantu dan mengarahkan anaknya ketika tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua juga kurang dalam penguasaan materi agama. Selanjutnya terdapat motivasi belajar siswa yang masih rendah disebabkan karena kurangnya memahami dan menguasai materi pelajaran agama dan juga ada sebagian anak yang kurang menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menyebabkan kurangnya minat belajar dan masih kurangnya dukungan dan dorongan motivasi belajar anak dari orang tua. Dan masih rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dikarenakan kurangnya perhatian orang tua dalam mengawasi belajar anak dirumah, orang tua juga tidak mengetahui kesulitan belajar anaknya, orang tua cenderung sibuk dalam pekerjaannya yang membuat kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tuanya dalam belajar, yang menyebabkan kurangnya minat belajar sehingga hal ini dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar anak.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di SMPN 01 Bengkulu Utara pada tanggal 08 November 2021 dengan Ibu Yulismawati, S.Ag sebagai guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat diketahui kebanyakan hasil belajar siswa mendapatkan hasil yang kurang baik, karena masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Terlihat bahwa dari 318 siswa terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Hal ini dibuktikan pada KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) siswa terdapat 40% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Nilai rata-rata siswa yang dinyatakan tidak tuntas kurang dari nilai 76. Hasil belajar yang dicapai siswa satu dengan yang lain berbeda-beda, ada yang hasil belajarnya tinggi, ada yang sedang, namun kebanyakan dari siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah.<sup>5</sup>

Adapun hal yang menyebabkan banyak siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah karena masih kurangnya orang tua dalam memberikan perhatian dan peringatan belajar kepada anaknya. Orang tua cenderung sibuk bekerja sehingga tidak memperhatikan apakah anaknya belajar apa tidak di rumah, dan tidak mengawasi anak dalam belajar, sehingga hasil nilai belajar anakpun rendah dan belum mencapai KKM (Kriteri Kelulusan Minimal). Dari observasi awal yang peneliti lakukan, kurangnya perhatian dari orang tua dan rendahnya motivasi belajar siswa menjadi faktor utama masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan demikian, orang tua merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Pengawasan serta arahan dari orang tua berindikasi terhadap motivasi anak dalam mengikuti proses belajar di sekolah. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada proses pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Di SMPN 01 Bengkulu Utara".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi

---

<sup>4</sup>Observasi awal di SMPN 01 Bengkulu Utara, 08 November 2021.

<sup>5</sup>Yulisnawati, Guru Mata Pelajaran PAI, wawancara, SMPN 01 Bengkulu Utara, 08 November 2021.

(pengukuran).<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan metode *expost facto* yang bertujuan untuk mencari, mempelajari atau menguji hubungan sebab akibat yang ada dan mempelajari faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Maka dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka kemudian angka tersebut di analisis dengan menggunakan statistik. Dengan demikian pada penelitian ini persoalan pokok penelitian adalah kejadian yang sudah ada. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. untuk membantu menganalisis data dan fakta yang diperoleh dari lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan keseluruhan siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah keseluruhan 318 siswa. Dimana jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 318 siswa yang kemudian akan diambil 10% untuk dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yakni 32 siswa dari 318 siswa beserta orang tuanya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. variabel bebas adalah perhatian orang tua siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji hipotesis data yaitu menggunakan rumus *product moment*.

Deskripsi hasil penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara, maka peneliti melakukan penelitian terhadap orang tua dan siswa dengan menyebar angket sebagai responden penelitian. Data skor angket yang diperoleh dari responden tersebut disusun dan ditabulasikan oleh peneliti.

### 1. Angket Perhatian Orang Tua

Tingkat perhatian orang tua kepada anak yang merupakan siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dilihat dari hasil analisis angket dari 32 responden ternyata sebanyak 4 responden (12,5%) berada pada kategori tinggi, 23 responden (71,875%) berada pada kategori sedang, dan 5 responden (15,625%) berada pada kategori rendah. Melihat dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 71,875%.

### 2. Angket Motivasi Belajar

Tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara cukup baik. Hasil persentase tingkat motivasi belajar ternyata sama dengan persentase perhatian orang tua, dimana sebanyak 6 responden (18,75%) berada pada kategori tinggi, 22 responden (68,75%) berada pada kategori sedang, dan 4 responden (12,5%) berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa, tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 68,755%.

#### Uji prasyarat analisis:

##### 1. Uji normalitas data

Tabel Uji Normalitas Data Perhatian Orang Tua dengan Chi Kuadrat

Interval	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>
46-50	2	0,9	1,1	1,21	1,344
51-55	5	4	1	1	0,25

<sup>6</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 12.

56-60	4	11	-7	49	4,454
61-65	16	11	5	25	2,272
66-70	3	4	-1	1	0,25
71-75	2	0,9	1,1	1,21	1,344
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>78,42</b>	<b>9,914</b>

Dalam perhitungan ditemukan harga chi kuadrat hitung yaitu 9,914. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan)  $6-1=5$ . Berdasarkan tabel chi kuadrat kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11,070. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ( $9,914 < 11,070$ ), maka distribusi data nilai statistik angket perhatian orang tua dari 32 responden tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel Uji Normalitas Data Motivasi Belajar dengan Chi Kuadrat**

Interval	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>
56-60	2	0,9	1,1	1,21	1,344
61-65	5	4	1	1	0,25
66-70	9	11	-2	4	0,363
71-75	10	11	-1	1	0,1
76-80	3	4	-1	1	0,25
81-85	3	0,9	2,1	4,41	4,9
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>36,62</b>	<b>7,207</b>

Dalam perhitungan ditemukan harga chi kuadrat hitung yaitu 7,207. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan)  $6-1=5$ . Berdasarkan tabel chi kuadrat, kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11,070. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ( $7,207 < 11,070$ ), maka distribusi data nilai statistik angket motivasi belajar dari 32 responden tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Data

**Tabel uji homogenitas perhatian orang tua**

X	F	FX	(X - $\bar{X}$ )	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	F(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
46	1	46	-15,281	233,509	233,509
50	1	50	-11,281	127,261	127,261
51	1	51	-10,281	105,699	105,699
52	1	52	-9,281	86,137	86,137
54	1	54	-7,281	53,013	53,013
55	2	110	-6,281	39,451	78,902
56	1	56	-5,281	27,889	27,889
58	1	58	-3,281	10,765	10,765
60	2	120	-1,281	1,641	3,282
62	4	248	0,719	0,517	2,068
63	3	189	1,719	2,955	8,865

64	4	256	2,719	7,393	29,572
65	5	325	3,719	13,831	69,155
66	1	66	4,719	22,269	22,269
67	1	67	5,719	32,707	32,707
68	1	68	6,719	45,145	45,145
71	1	71	9,719	94,459	94,459
74	1	74	12,719	161,773	161,773
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>1.961</b>	<b>-21,058</b>	<b>1.066,414</b>	<b>1.192,470</b>

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{1.961}{32} \\ &= 61,281\end{aligned}$$

Varian ( $S^2$ ) dirumuskan dengan  $\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$  sehingga dari tabel di atas diperoleh:

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{1.192,470}{31} \\ &= 38,467\end{aligned}$$

**Tabel uji homogenitas motivasi belajar**

X	F	FX	(X - $\bar{X}$ )	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	F(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
56	1	56	-14,781	218,478	218,478
60	1	60	-10,781	116,230	116,230
61	1	61	-9,781	95,668	95,668
62	1	62	-8,781	77,106	77,106
63	1	63	-7,781	60,544	60,544
64	1	64	-6,781	45,982	45,982
65	1	65	-5,781	33,420	33,420
66	3	198	-4,781	22,858	68,574
67	2	134	-3,781	14,296	28,592
68	1	68	-2,781	7,734	7,734
69	1	69	-1,781	3,172	3,172
70	2	140	-0,781	0,610	1,220
72	1	72	1,219	1,486	1,486
73	2	146	2,219	4,924	9,848
74	2	148	3,219	10,362	20,724
75	5	375	4,219	17,800	88,999
76	1	76	5,219	27,238	27,238
79	1	79	8,219	67,552	67,552
80	1	80	9,219	84,990	84,990
81	1	81	10,219	104,428	104,428
83	1	83	12,219	149,304	149,304
85	1	85	14,219	202,180	202,180

Jumlah	32	2.265	-8,182	1.366,362	1.513,470
--------	----	-------	--------	-----------	-----------

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{2.265}{32} \\ &= 70,781\end{aligned}$$

Varian ( $S^2$ ) dirumuskan dengan  $\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$  sehingga dari tabel di atas diperoleh:

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{1.513,470}{31} \\ &= 48,821\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan varian data angket perhatian orang tua dan motivasi belajar diketahui bahwa  $S^2$  terbesar = 48,821 dan  $S^2$  terkecil = 38,467 sehingga

$$\begin{aligned}F &= \frac{48,821}{38,467} \\ &= 1,269\end{aligned}$$

Dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang = 31, dan dk penyebut = 31 diperoleh Ftabel = 2,52. Karena Fhitung (1,269) < Ftabel (2,52), maka  $H_0$  diterima, artinya kedua variabel tersebut homogen. Jadi, apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dinyatakan homogen. Uji hipotesis data

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan perhitungan di analisis dengan ko-relasional product moment untuk membantu perhitungan uji "r".

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	66	75	4.356	5.625	4.950
2	60	67	3.600	4.489	4.020
3	65	76	4.225	5.776	4.940
4	65	73	4.225	5.329	4.745
5	64	70	4.096	4.900	4.480
6	50	65	2.500	4.225	3.250
7	46	62	2.116	3.844	2.852
8	64	75	4.096	5.625	4.800
9	65	72	4.225	5.184	4.680
10	67	74	4.489	5.476	4.958
11	65	75	4.225	5.625	4.875
12	71	66	5.041	4.356	4.686
13	63	80	3.969	6.400	5.040
14	74	73	5.476	5.329	5.402
15	62	85	3.844	7.225	5.270
16	64	79	4.096	6.241	5.056
17	64	68	4.096	4.624	4.352
18	51	75	2.601	5.625	3.825
19	55	83	3.025	6.889	4.565
20	52	60	2.704	3.600	3.120
21	65	74	4.225	5.476	4.810
22	62	75	3.844	5.625	4.650
23	60	64	3.600	4.096	3.840
24	63	69	3.969	4.761	4.347

25	63	81	3.969	6.561	5.103
26	62	67	3.844	4.489	4.154
27	68	63	4.624	3.969	4.284
28	62	70	3.844	4.900	4.340
29	56	61	3.136	3.721	3.416
30	54	56	2.916	3.136	3.024
31	58	66	3.364	4.356	3.828
32	55	66	3.025	4.356	3.630
<b>Jumlah</b>	<b>1.961</b>	<b>2.265</b>	<b>121.365</b>	<b>161.833</b>	<b>139.292</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum X.Y - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{[N. \sum X^2 - (\sum X)^2]. [N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(32)(139.292) - (1.961)(2.265)}{\sqrt{[(32)(121.365) - (1.961)^2][(32)(161.833) - (2.265)^2]}} \\
 &= \frac{4.457.344 - 4.441.665}{\sqrt{[3.883.680 - 3.845.521][5.178.656 - 5.130.225]}} \\
 &= \frac{15.679}{\sqrt{[38.159][48.431]}} \\
 &= \frac{15.679}{\sqrt{1.848.078.529}} \\
 &= \frac{15.679}{42.989,284} \\
 &= 0,365
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa  $r_{xy}$  sebesar 0,365. Kemudian dilanjutkan dengan melihat rtabel nilai koefisien "r" product moment dari 32 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,349. Angka tersebut menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari rtabel yaitu  $0,365 > 0,349$  yang artinya Hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) di Tolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dengan pintar, cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agama. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Salah satu yang menentukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian orang tua. oleh karena itu, orang tua harus menyadari betapa pentingnya memperhatikan anaknya.<sup>7</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Salah satu bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak di dalam keluarga adalah dengan mendidik anak-anaknya. Perhatian orang tua hal yang sangat dibutuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya dan perhatian orang tua merupakan sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting.

<sup>7</sup>Dessy Indah Saputri, Joko Siswanto, dan Sukamto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 3, 2019.

Berdasarkan data penelitian yang telah di analisis dapat diketahui bahwa tingkat perhatian orang tua kepada anak yang merupakan siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dilihat dari hasil analisis angket dari 32 responden ternyata sebanyak 4 responden (12,5%) berada pada kategori tinggi, 23 responden (71,875%) berada pada kategori sedang, dan 5 responden (15,625%) berada pada kategori rendah. Melihat dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 71,875%. Yang mana perhatian orang tua merupakan kesadaran jiwa orang tua untuk memperhatikan anaknya, terutama dalam memberikan bimbingan dan kebutuhan belajar anak. Orang tua harus dapat membimbing, mengarahkan, memotivasi serta memberikan perhatian kepada anaknya, karena anak sangat memerlukan bimbingan orang tua, terutama dalam masalah belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki keinginan kuat untuk mempelajari suatu hal tertentu, yang dalam hal ini yaitu mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar Pendidikan Agama Islam akan mempunyai tanggung jawab pribadi sehingga ia akan belajar dengan giat dan tekun karena ia sadar bahwa dengan belajar itulah dapat berprestasi baik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>8</sup>

Motivasi seseorang dapat ditimbulkan dan tumbuh berkembang melalui dirinya sendiri dan dari lingkungannya. motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik, memberikan motivasi kepada pembelajar berarti menggerakkan seseorang agar ia mau atau ingin melakukan sesuatu.<sup>9</sup>

Sementara itu tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara cukup baik. Hasil persentase tingkat motivasi belajar ternyata sama dengan persentase perhatian orang tua, dimana sebanyak 6 responden (18,75%) berada pada kategori tinggi, 22 responden (68,75%) berada pada kategori sedang, dan 4 responden (12,5%) berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa, tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 68,755%. Apabila orang tua memberikan dukungan dan dorongan motivasi belajar kepada anak akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dan juga motivasi belajar anak akan meningkat apabila orang tua memberikan perhatian dalam membimbing belajar anak. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan semakin merasa termotivasi, sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya sangat diperlukan. Karena dengan adanya perhatian dari orang tua anak menjadi semangat dalam belajar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara adalah pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasional product moment (uji "r"). Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa hasil rxy sebesar 0,365. Kemudian, dilanjutkan dengan melihat rtabel nilai koefisien "r" product moment dari 32 responden dengan taraf signifikan 5% adalah 0,349. Angka tersebut menunjukkan bahwa rxy lebih besar dari rtabel yaitu  $0,365 > 0,349$  yang artinya Hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara.

---

<sup>8</sup>Rofiqul A'la dan Muhamad Rifa'I Subhi, "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Madaniyah*. Vol. 2, No. 9, 2016.

<sup>9</sup>Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 53.

---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 71,875%. Sementara dari hasil penelitian tingkat motivasi belajar PAI termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 68,755%. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment yaitu pada taraf 5%  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,365 > 0,349$  maka Hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la Rofiqul dan Muhamad Rifa'I Subhi. 2016. "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Madaniyah. Vol. 2, No. 9.
- Hanafi Halid, La Adu, dan Zainuddin. 2018. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Octavia, Shilphy A. 2020. Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saputri Indah Dessy, Joko Siswanto, dan Sukamto. 2019. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar", Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. Vol. 2, No. 3. Arifin, Hubungan Timbal Balik Hubungan Agama Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Jakarta : Bulan Bintang, 2012.